

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. UIN Ar-Raniry merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang terletak di Banda Aceh propinsi Aceh. Adapun penentuan lokasi penelitian ini ditetapkan penulis dengan pertimbangan bahwa UIN Ar-Raniry merupakan salah satu lembaga yang berada dibawah naungan Kementerian Agama. Dengan demikian lembaga ini wajib menerapkan kebijakan yang telah dikeluarkan Kemenag terkait kebijakan absensi sidik jari yakni Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2013. Selain itu jarak lokasi penelitian sangat terjangkau bagi penulis.

Sedangkan waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Januari 2014 sampai bulan Maret 2014.

3.2 Bentuk Penelitian

Cholid (2008: 1) menguraikan bahwa metodologi penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan ‘logos” yang artinya ilmu pengetahuan. Jadi Metodologi artinya cara melakukan sesuatu.

Cresswell (Juliansyah, 2010: 34) menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif

merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.

Achmad (2011: 5) menjelaskan bahwa menurut pendapat Krik dan Miller, dinyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dari ilmu sosial yang secara fundamental bergantung kepada pengamatan manusia dalam wilayahnya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan istilah yang digunakan. Metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Salah satu dari enam jenis penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif deskriptif dan penulis memilih metodologi penelitian kualitatif deskriptif untuk penelitian tesis ini. Karena melalui penelitian deskriptif, penulis berharap penelitian ini mampu mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Dimana hasil penelitian ini bertujuan menggambarkan masalah yang berkaitan dengan efektif/tepat sasaran atau tidak kebijakan absensi finger print sesuai jam kerja PNS diterapkan bagi para Dosen.

Metode penelitian deskriptif adalah upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada, Muhammad (2011: 141).

Adapaun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pelaksanaannya antara lain; diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi/pengamatan, pengolahan data dan menarik kesimpulan.

3.3 Unit Analisis dan Informan

Unit analisis pada penelitian ini adalah para Dosen, Dekan dan pegawai administrasi yang berwenang dalam pelaksanaan absensi di fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Sementara itu, untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, diperlukan beberapa narasumber yang dapat memberikan gambaran situasi dan kondisi yang sebenarnya.

3.3.1 Informan

Informan merupakan narasumber dalam sebuah penelitian. Informan pada prinsipnya adalah mereka yang ada dalam latar penelitian yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, karena mereka diperkirakan menguasai dan memahami data serta informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Dalam jangka waktu yang singkat diharapkan banyak informasi yang diperoleh penulis, karena para informan dimanfaatkan untuk berbicara, memberikan pandangan serta bertukar pikiran untuk membandingkan dengan data yang penulis peroleh dari hasil observasi.

Adapun informan yang peneliti pilih dalam penelitian ini adalah:

- a. Dekan Fakultas Ushuluddin
- b. Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin
- c. Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin

- d. Kepala Tata Usaha Fakultas Ushuluddin
- e. Para Dosen Fakultas Ushuluddin
- f. Karyawan Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data UIN Ar-Raniry
- g. Kepala Bagian Organisasi Kepegawaian dan Hukum (Kabid.lap dan Evaluasi)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Juliansyah (2010: 138), menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Adapun cara untuk mengumpulkan data yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi /keterangan-keterangan, Cholid (2008: 83).

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*). Percakapan bertujuan menggali informasi oleh peneliti sebagai

pewawancara dengan informan sebagai orang yang memberikan jawaban/informasi. Jawaban yang diperoleh dari hasil wawancara akan digunakan untuk memperoleh data yang membutuhkan pendeskripsian.

b. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian, Juliansyah (2010: 140).

Dengan adanya observasi langsung, penulis berharap dapat melengkapi teknik wawancara. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi diantaranya: tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, peristiwa dan waktu.

c. Dokumentasi

Juliansyah (2010: 141) menyebutkan bahwa sebagian data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak dan foto.

Data skunder disini penulis peroleh dari laporan absensi sidik jari pada fakultas ushuluddin UIN Ar-Raniry Banda aceh sejak diberlakukannya kebijakan tersebut yakni 1 Maret 2013 sampai Maret 2014, Undang-undang tetang dosen, disiplin PNS dan informasi dari internet terkait peratururan kebijakan absensi sidik jari.

3.5 Definisi Konsep

Untuk memberikan batasan dalam pembahasan dan analisis terhadap permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti membatasi hanya akan membahas sejauh mana pelaksanaan kebijakan absensi *finger print* diterapkan dan apakah kebijakan ini efektif bagi Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry Banda Aceh .

Adapaun indikator dari penelitian ini adalah:

- Dasar hukum yang dijadikan acuan Fakultas Ushuluddin dalam menerapkan kebijakan absensi *finger print*.
- Kejelasan tujuan kebijakan absensi *finger print* di Fakultas Ushuluddin.
- Kejelasan pelaksanaan kebijakan absensi *finger print* di Fakultas Ushuluddin.
- Kepatuhan dosen terhadap disiplin sebagai PNS
- Keaktifan dalam pelaksanaan absensi
- Sistem absensi bagi dosen yang sedang berada diluar kampus untuk kepentingan penelitian dan pengabdian masyarakat.

3.6 Teknik Analisa Data

Achmad, (2011; 5) menjelaskan bahwa analisis data merupakan suatu proses dimana data itu disederhanakan kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Analisa data merupakan proses secara sistematis mulai dari mengurutkan, mengelompokkan sesuai kategori, memberikan kode data dan selanjutnya merumuskan kedalam kesimpulan.

Merujuk dari definisi diatas, maka dalam penulisan tesis ini data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya akan melalui dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan materi data

Materi hasil percakapan dengan para informan disimak kembali dan dipilih secara selektif informasi penting sesuai arah pembahasan, kemudian disesuaikan dengan catatan lapangan/tempat penelitian. Data sekunder yang diperoleh, diteliti dan dicocokkan dengan data yang sama dari nara sumber yang berbeda.

2. Mengolah data dan informasi

Mengolah data dan informasi dari informan baik kata-kata atau kalimat untuk diambil intisarinnya, sehingga diperoleh konsep-konsep yang mampu menjawab pertanyaan penelitian sehingga tercapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

3. Mendeskripsikan data dan informasi

Setelah memperoleh beberapa konsep yang disimpulkan dan selanjutnya dikembangkan menjadi bahan pembahasan dan penyelesaian permasalahan dalam penelitian.

Dengan teknik analisa data tersebut diharapkan mampu menggali informasi lebih luas, konkrit, terperinci dan lebih mendalam dari beberapa interaksi dan fenomena sosial yang diamati selama proses penelitian.

